

Nama : Nashita Shafiyah
NPM : 2413031009
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah
Dosen : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

JAWABAN KASUS 2

Jika dibandingkan dengan metode FIFO, metode LIFO biasanya menghasilkan laba bersih yang lebih rendah ketika harga-harga sedang naik. Hal ini karena metode LIFO mengasumsikan bahwa persediaan yang paling baru dibeli (dengan harga yang lebih tinggi) dijual terlebih dahulu. Akibatnya, biaya pokok penjualan menjadi lebih besar dan laba bersih berkurang.

Sebaliknya, saat harga-harga menurun, metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan FIFO. Pada kondisi ini, barang yang lebih murah dijual lebih dulu sehingga biaya pokok penjualan lebih rendah dan laba bersih menjadi lebih tinggi.

Dengan demikian, perbedaan antara FIFO dan LIFO terutama terlihat pada saat terjadi perubahan harga. LIFO lebih sensitif terhadap fluktuasi harga, sedangkan FIFO cenderung mencerminkan laba yang lebih stabil.

Sumber:

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.